

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu
Hamil Trimester III Menjelang Persalinan
Di Puskesmas Tawangsari**

Sri Iswanti¹, Deny Eka², Rahajeng Putriningrum³

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2,3}Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : sriiswanti222@gmail.com

Abstract

Pregnancy is the result of conception between sperm and egg. The condition of the mother's pregnancy is influenced by physical, psychological and environmental, socio-cultural and economic factors. Psychological conditions that can affect pregnancy are anxiety. The anxiety experienced by primigravida pregnant women is because they do not have an idea about what will happen during childbirth, while the anxiety experienced by multigravidas is due to past birth trauma and lack of attention from the husband during pregnancy. Therefore, the researchers conducted a study entitled "Factors Influencing the Anxiety of Third Trimester Pregnant Women Before Childbirth at the Tawangsari Health Center".

The results of the study obtained were maternal age, gravida, education, employment, and husband's support influencing the anxiety of third trimester pregnant women before delivery at the Tawangsari Health Center.

Keywords: pregnancy, age, gravida, education, work, husband's support, anxiety

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hasil konsepsi antara sperma dan sel telur. Yang selanjutnya terjadi proses nidasi atau implantasi. Menurut kalender nasional kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan. Waktu kehamilan tersebut terbagi menjadi tiga trimester yaitu trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 13 – 27 minggu, trimester ketiga 28 – 40 minggu (Walyani, 2015).

Kondisi kehamilan ibu di pengaruhi oleh faktor fisik, psikologis dan lingkungan, sosial budaya dan ekonomi, Kondisi psikologis yang dapat mempengaruhi kehamilan yaitu kecemasan. Kecemasan merupakan perasaan yang dialami seseorang ketika berpikir sesuatu yang tidak menyenangkan dan ditandai dengan rasa khawatir, gelisah dan ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan dalam menyelesaikan masalah (Jenita, 2017). Selama kehamilan trimester 3 sebagian besar wanita hamil dalam keadaan cemas yang nyata. Penyebab bertambahnya kecemasan pada ibu hamil adalah munculnya rasa takut untuk melahirkan dan kekhawatiran terhadap anak yang akan dilahirkan nantinya apakah lahir secara normal atau tidak (Rukiyah dan

Yulianti, 2014). Kecemasan selama kehamilan menjelang proses persalinan dapat menimbulkan ketegangan, menghalangi relaksasi tubuh, menyebabkan kelelahan atau bisa mempengaruhi kondisi janin dalam kandungan (Padila, 2014).

Suami merupakan orang pertama dan utama yang memberikan dorongan sebelum orang lain memberikan perhatian. Dukungan tersebut akan memotivasi ibuhamil untuk menjaga kehamilannya. Selain itu dukungan social dari keluarga juga sangat diperlukan pada ibu hamil. Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga atau suami maka akan mengalami tingkat kecemasa yang lebih tinggi (Mardjan, 2016).

Ibu hamil diharapkan dapat memelihara kesehatannya secara optimal supaya kondisi janin dalam keadaan baik serta ibu dapat mengetahui perkembangan janinnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memeriksakan kehamilannya secara rutin di tempat pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil yaitu pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan komprehensif dan berkualitas meliputi pelayanan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative sehingga ibu mampu menjalani kehamilan dengan sehat, melahirkan bayi dengan

selamat dan melahirkan bayi yang sehat (Pusdiknakes, 2015).

Berdasarkan hasil pemeriksaan ANC pada bulan Oktober 2022 yang dilaksanakan di Puskesmas Tawang Sari dengan metode wawancara kepada 125 ibu hamil trimester III bahwa ibu hamil mengeluhkan kecemasan yaitu sulit tidur, sering gelisah dan 100 dari 125 ibu hamil yang mengalami kecemasan yaitu ibu membayangkan persalinan yang akan dijalannya, apakah ibu akan melahirkan normal atau tidak, dan apakah janin yang dikandungnya normal atau tidak. Kecemasan yang dialami ibu hamil primigravida dikarenakan belum mempunyai bayangan tentang apa yang terjadi selama persalinan sedangkan kecemasan yang dialami multigravida dikarenakan trauma persalinan yang lalu dan kurangnya perhatian dari suami selama kehamilan.

Latar belakang tersebut diatas, yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil trimester III Menjelang Persalinan di Puskesmas Tawang Sari”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional melalui pendekatan cross sectional yakni penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau

observasi variabel dependen dan independen dalam suatu waktu.

Sampel merupakan bagian populasi yang terjangkau yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, yang diperoleh melalui sampling. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Karakteristik sampel pada penelitian ini ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di Puskesmas Tawang Sari sejumlah 35 ibu hamil pada bulan April tahun 2023.

Kriteria inklusi : Ibu hamil trimester III., Ibu yang bersedia menjadi responden, Ibu yang memiliki smartphone. Kriteria Eksklusi: Ibu yang tidak dapat membaca/menulis, Ibu dengan kehamilan yang tidak dikehendaki, Ibu dengan komplikasi kehamilan yang serius sehingga tidak mampu mengisi kuesioner, Ibu dengan gangguan kejiwaan sehingga kehilangan kemampuan berpikir rasional, Ibu yang tidak dapat dihubungi saat pengumpulan sampel.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	F	%
< 20 tahun	0	0%
20-35 tahun	33	94,28%
>35 tahun	2	5,71%

Total	100%
--------------	-------------

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	F	%
Dasar	5	14,28
Menengah	28	80
Atas	2	5,71
Total	35	100%

c. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	F	%
Bekerja	10	28,57%
Tidak Bekerja	25	71,42%
Total	35	100%

d. Paritas

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Paritas Responden

Paritas	F	%
Primipara	26	74,28%
Multipara	9	25,71%
Total	35	100%

e. Dukungan suami

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan

No	Karakteristik	F	%
1.	Ada dukungan	29	82,85%
2.	Tidak ada dukungan	6	17,14%

Jumlah	35	100%
--------	----	------

f. Kecemasan ibu hamil TM III

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III

No	Karakteristik	F	%
1.	Kecemasan ringan	12	34,28%
2.	Kecemasan sedang	17	48,57%
3.	Kecemasan berat	6	17,14%
	Jumlah	35	100%

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh variabel usia terhadap kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tawangsari

Tabel 4.7 Pengaruh variabel usia terhadap kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tawangsari

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	56,818	32	0,004

b. Pengaruh variabel pendidikan, gravida, dan dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tawangsari

Tabel 4.8 Pengaruh variabel pendidikan, gravida, dan dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tawangsari

		Pen didi kan	Gra vida	Dukun gan suami
	Kendall's Tau			
Kecemasan ibu hamil trimester III	Sig. (2- tailed)	0,000	0,001	0,000

PEMBAHASAN

1. Tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik usia

Usia ibu merupakan salah satu faktor tingkat kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui nilai Asymptotic Significance (2- sided) antara variabel usia dengan kecemasan ibu hamil trimester III sebesar 0,004. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel usia dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmita (2017) yaitu pada kelompok usia muda (usia kurang dari 20 tahun), responden yang memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 5 responden (13,5%), dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 2 respon (5,4%). Pada kelompok usia cukup (usia 20-35 tahun), responden yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 11 responden (29,7%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 9 responden (24,3%) dan tidak ada kecemasan sebanyak 9 responden (24,3%).

Usia menjadi salah satu faktor risiko kecemasan karena dapat mempengaruhi psikologis seseorang, semakin tinggi usia maka semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. Sebagian besar wanita yang berusia 20-35 tahun secara fisik telah siap menjalani kehamilan karena organ reproduksinya telah terbentuk sempurna. Ibu hamil yang berusia cukup juga memiliki mental yang siap dalam menjaga kehamilannya secara hati-hati. Sedangkan pada ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun memiliki perasaan cemas dan takut karena kondisi fisik yang belum siap, sementara ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun beresiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetrik dan mordibilitas, serta mortalitas perinatal (Rahmita, 2017).

2. Tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik Gravida

Pada tabel 4.8 bahwa tingkat kecemasan berdasarkan gravida ibu hamil trimester III di Puskesmas Tawangsari dapat diketahui Nilai Sig. (2-tailed) antara variabel gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III sebesar 0,001.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara

variabel gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dorsinta dan Rahayu (2019) yang menunjukkan bahwa responden primigravida mengalami cemas sedang sebanyak 31,2%. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai $p=0,001$, dimana nilai $p<0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara gravida dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Ibu primigravida memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan multigravida karena pertama kali mengalami kehamilan dan belum memiliki pengalaman melahirkan.

Selain itu, menurut penelitian penelitian Roisa (2018) yang menunjukkan analisis perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida, dari hasil uji statistik Wilcoxon Mann-Whitney U nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p<0,05$). Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa primigravida memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan multigravida. Umumnya ibu primigravida mengalami kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan ibu multigravida dalam menghadapi

persalinan, disebabkan karena belum memiliki pengalaman sebelumnya tentang kehamilan dan persalinan.

3. Tingkat kecemasan berdasarkan pendidikan terakhir ibu hamil

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara variabel pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosa (2015) menunjukkan bahwa dari 32 ibu yang berpendidikan rendah dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 22 (68%) sedangkan ibu yang berpendidikan tinggi dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 10 (34,5%) responden. Dari hasil uji statistik diperoleh p value 0,016 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dan nilai odds ratio(OR) sebesar 4,180 artinya ibu yang memiliki pendidikan rendah mempunyai peluang mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 4,180 kali dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pendidikan lebih tinggi. Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan

seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Ketidaktahuan dapat disebabkan karena pendidikan yang rendah. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang terlalu rendah akan sulit menerima pesan, mencerna pesan dan informasi. Selain itu, pendidikan akan mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam memberikan respon terhadap sesuatu. Orang yang memiliki pendidikan tinggi akan memberikan respon lebih rasional dibandingkan orang yang memiliki pendidikan rendah, karena seseorang yang memiliki pendidikan rendah lebih mudah dihindangi stress dan kecemasan akibat kurangnya informasi yang didapatkan.

4. Tingkat kecemasan berdasarkan dukungan suami

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui Nilai Sig. (2-tailed) antara variabel dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III sebesar 0,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya (2018) bahwa ibu hamil yang

mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 16 responden (45,71%), kecemasan ringan 4 responden (11,42%), tidak ada yang mengalami kecemasan sedang dan berat. Dengan hasil Chi Square menunjukkan hasil p-value 0,04 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil.

KESIMPULAN

1. Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Tawang Sari tahun 2023 dari hasil penelitian berdasarkan tingkat kecemasan ibu hamil menunjukkan bahwa responden mengalami cemas ringan yaitu 34,28%, selanjutnya sebanyak 48,57% mengalami cemas sedang, dan 17,14% mengalami cemas berat.
2. Terdapat pengaruh usia ibu dengan faktor risiko kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Tawang Sari tahun 2023 terutama pada usia 20- 35 tahun.
3. Terdapat pengaruh gravida dengan faktor risiko kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Tawang Sari tahun 2023 terutama

pada gravida risiko tinggi yaitu primigravida.

4. Terdapat pengaruh Pendidikan terakhir dengan faktor risiko kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Tawang Sari tahun 2023. Pendidikan terakhir responden sebagian besar terdiri dari Tingkat Pendidikan Menengah.
5. Terdapat pengaruh dukungan suami dengan faktor risiko kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Tawang Sari tahun 2023, sebagian besar ibu hamil trimester III mendapatkan dukungan suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. dan Nurlaela (2019). *Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dan Dukungan Suami dengan Kelancaran Persalinan di Desa Bulu Allapporeng Kecamatan Bengo Kabupaten Bone*. *Nursing Inside Community*, 1(3), hal. 7481. doi: 10.35892/nic.v1i3.215.
- Annisa, D. F. dan Iddil, I. 2016. *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*. *Konselor*, 5(2).doi: 10.24036/02016526480-0-00.
- Annisha Helvian, F.(2019). *Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Antenatal Care (ANC) dengan Mutu Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 2(1), hal. 37. doi: 10.24252/alami.v2i1.9248.
- Aspiani, R. Y. 2017. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC dan NOC, Trans Info Media*. Tersedia pada: http://digilib.uki.ac.id/index.php?p=show_detail&id=21652.
- Cunningham. 2012. *Obstetri Williams*. EGC, Jakarta, 23.
- Esthini, S. 2016. *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016*, Nusa.
- Fitriahadi, E. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik, Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Ganong, W. F. et al. 2014. *Ganong Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 24*: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gusti Ayu, M., Ariani, N. W. dan Damarpati, widhi G. M. 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi, buku kedokteran EGC*.
- Guyton, A. C. dan Hall, J. E. 2014. *Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Elsevier Jakarta : EGC.
- Hardiyanti, A. 2017. *Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD 25 Madellokabupaten Soppeng*. Universitas Negeri Makassar.
- Harlina dan Aiyub. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan*. *JIM FKep*, 3(3).
- Heriani, H. 2016. Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan, *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2). doi: 10.30604/jika.v1i2.14.
- Hidayat, S. dan Sumarni, S. 2016. *Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan*, Wiraraja Medika.
- Irhannia Sakinah, A. 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Asuhan Antenatal (ANC) di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2016*. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 2(1), hal. 20. doi: 10.24252/alami.v2i1.9246.
- Janiwarty B. 2013. *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*. *Jurnal Kesehatan*.
- Jenita, D. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Latendresse, G. dan Ruiz, R. J. 2011. Maternal Corticotropin-Releasing Hormone and the Use of Selective Serotonin Reuptake Inhibitors Independently Predict the Occurrence of Preterm Birth,” *Journal of Midwifery and Women’s Health*, 56(2). doi: 10.1111/j.1542-2011.2010.00023.x.
- Lubis, L. N. 2016. *Depresi Tinjauan Psikologis*, Kencana, 2.
- Maki, F. P. et al. (2018). *Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan*. *Jurnal e- Biomedik*, 6(2). doi: 10.35790/ebm.6.2.2018.21889.

- Mukarram, Y. I. (2020). *Hubungan Tingkat Kepatuhan ANC Dengan Onset Perdarahan Postpartum di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018*. Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal, 4(2), hal. 10–17. Tersedia pada: <http://103.55.216.56/index.php/alami/article/view/12639>.
- Musahib, Waskito dan Syamsi. 2015. *Hubungan Antara Pendampingan Persalinan, Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Klinik Kesehatan Ibu Dan Anak Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan Sulawesi Tengah*. Sulawesi Tengah : Jurnal Kesehatan Tadulako, Vol 1 No. 1.
- NAMH . 2015. *Understanding Anxiety and Panic Attacks, Mind*.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pradhan, K., Baru, L. dan Dharua, A. 2019. *Pregnancy Outcome In Elderly Primigravida*, *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 8(12). doi: 10.18203/2320-1770.ijrcog20195172.
- Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu kebidanan edisi keempat*, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Putri, A. A. H. 2015. *Hubungan Persepsi tentang Menopause dengan Kecemasan pada Wanita Premenopause*. *Biomedika*, 7(1). doi: 10.23917/biomedika.v7i1.1670.
- Rahayu, D. S. N.2019. *Hubungan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Demografi Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur*. Universitas Binawan.
- Rahmita, N. (2017). *Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Rukiyah dan Yulianti. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Sadock, B. J. dan Sadock, V. A. 2015. *Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: Behavioral Sciences/clinical psychiatry, 11th ed., Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: Behavioral sciences/clinical psychiatry, 11th ed.*
- Sari, W. N. I. (2018).*Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II Sleman*.*Jurnal Ilmiah Bidan*, I(3).
- Siallagan, D. dan Lestari, D. (2018).*Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang*.*Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2). doi: 10.35473/ijm.v1i2.101.
- Somerville, S. et al. (2014).*The Perinatal Anxiety screening Scale: Development Preliminary Validation*. *Arch Womens Mental Helath*, 17, hal. 443–454. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s00737-014-0425-8>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tyastuti, S. dan Wahyuningsih, H. P. 2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Videbeck, S. L. 2020. *Psychiatric-Mental Health Nursing : Eighth Edition*, Wolters Kluwer.
- W. A. Newman, D. 2011. *Kamus Saku Kedokteran Dorland Ed. 28, EGC Medical Publisher*.
- Walyani. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Waqidil dan Adini. 2016. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun*, *Asuhan Kesehatan*, 7(2).
- Wiltshire, A. H. .2016. *The meanings of work in a public work scheme in South Africa*. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 36(1–2). doi: 10.1108/IJSSP-02-2015-0014.
- Yulizawati et al. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*, Erka

